

P-ISSN: 2355 - 8245 E-ISSN: 2614 - 5480	<b>JPIPS : JURNAL PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</b> Tersedia secara online: <a href="http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips">http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips</a>	Vol. 5, No. 2, Juni 2019 Halaman: 133- 141
--	---	---

## PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA KULIAH PENGEMBANGAN KURIKULUM IPS TERPADU TERINTEGRASI ISLAM

**Hayyun Lathifaty Yasri\*<sup>1</sup>, Ulfi Andrian Sari\*<sup>2</sup>**  
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
<sup>1</sup>hayyunlathifah@gmail.com, <sup>2</sup>uruvi@yahoo.com

**Abstrak:** Minimnya buku ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum berbasis Islam yang dapat digunakan mahasiswa menjadi salah satu alasan kenapa penelitian ini dilaksanakan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah buku ajar yang dapat digunakan sebagai acuan belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum yang terintegrasi islam. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pengembangan Dick & Carey yang direduksi menjadi 5 langkah yaitu: 1) analisis kebutuhan; 2) analisis materi; 3) penulisan buku ajar; 4) validasi ahli dan uji coba; dan 5) revisi. Berdasarkan penelitian ini, tersusunlah satu jilid bahan ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum yang berisi: 1) kata pengantar, 2) daftar isi, 3) uraian materi, 4) rangkuman, 5) latihan soal, dan terakhir 6) daftar pustaka. Buku ajar ini disusun dengan menyesuaikan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berlaku dan telah terbukti layak digunakan.

**Kata Kunci:** *Buku Ajar; Pengembangan Kurikulum; Integrasi Islam.*

**Abstract:** *This study was done to answer a problem about the Islamic Curriculum Development leaning book wich still limited. So, this study aims to develop a Curriculum Development learning book with integrating the islamic values in it. This book was developed to be used as a reference book in the Curriculum Development Study in the Social Science Education Major, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This study employed the development method by Dick & Carey that was reduced in 5 steps, there are: 1) need analysis, 2) material analysis, 3) learning book writing process, 4) expert judgment and it trial, and 5) revision. The result of this study is the arrangment of the learning book of Curriculum Development Study that was integrated with islamic values. The book was contents by: 1) preface, 2) table of contents, 3) material descriptions, 4) the summary, 5) learning exercise, and the last 6) bibliography.*

**Keywords:** *Learning Book; Curriculum Development; Islamic Integration.*

## PENDAHULUAN

Urgensitas kurikulum sebagai sebuah pedoman dalam pelaksanaan pendidikan merupakan hal mutlak yang harus diperhatikan. Sebagaimana Ronald C. Doll menyampaikan *"The curriculum of school is the formal and informal content and process by which learner gain knowledge and understanding, develop skills and alter attitudes appreciations and values under the auspice of that school"* (Kurikulum sekolah merupakan nilai dan proses baik formal maupun informal di mana siswa mendapatkan ilmu, pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah sikap dan nilai apresiasi dengan bantuan sekolah). Pernyataan tersebut jelas memposisikan kurikulum sebagai poros penentu kualitas siswa yang dihasilkan oleh proses pendidikan. Pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 5 disebutkan bahwa, *"Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia"*. Berdasarkan bunyi Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 5 tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan di Indonesia diarahkan pada keseimbangan keilmuan, keagamaan dan kemasyarakatan yang utuh.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai salah satu instansi pendidikan berbasis islam didirikan dengan cita-cita melahirkan pemuda penerus bangsa yang berpredikat ulama yang intelek professional dan/atau intelek professional yang ulama. Upaya perwujudan cita-cita tersebut dilakukan dengan mengarahkan penyelenggaraan pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada lahirnya mahasiswa-mahasiswa yang berilmu dan berpengetahuan yang luas, mampu membaca fenomena alam dan sosial secara tepat, berhati lembut, dan memiliki pemikiran yang cerdas, serta memiliki semangat juang yang tinggi karena Allah swt sebagai pengejawantahan amal shaleh. Arah pendidikan sebagaimana disebutkan di atas harus didukung dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta sumber-sumber yang mampu mengakomodir keseimbangan nilai-nilai keilmuan dan nilai-nilai religiusitas yang relevan.

Mata kuliah Pengembangan Kurikulum merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada praktiknya, pelaksanaan perkuliahan pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengarah pada Pengembangan Kurikulum IPS Terpadu belum ditunjang dengan buku khusus yang membahas tentangnya terutama yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan peneliti, adanya buku khusus yang membahas tentang Pengembangan Kurikulum IPS Terpadu Terintegrasi Islam masih sangat sulit ditemukan, sehingga dipandang sangat penting untuk dikembangkan. Buku ini dikembangkan sebagai salah satu pendekatan perwujudan cita-cita dan tujuan Jurusan Pendidikan IPS sekaligus mewujudkan cita-cita dan tujuan umum UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## METODE

Model rancangan yang digunakan adalah model pengembangan *Dick and Carey*. Model pengembangan Dick & Carey tidak sepenuhnya diadopsi, tetapi diadaptasikan/disesuaikan dengan *grand design* penelitian. Prosedur dalam penelitian ini disederhanakan menjadi lima langkah. Langkah-langkah pengembangan model *Dick and Carey* dalam penelitian ini adalah: 1) analisis kebutuhan; 2) analisis materi; 3) penulisan buku ajar; 4) validasi ahli dan uji coba; dan 5) revisi.

Uji coba produk pengembangan dilakukan dengan uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Adapun subjek uji coba pada penelitian ini ialah

mahasiswa semester III jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif untuk uji kelayakan buku ajar dan data kuantitatif untuk validasi ahli materi, ahli Al Qur'an/Hadits, dan Ahli Bahasa.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk menggali data pada penelitian ini berupa: 1) angket tertutup untuk mengumpulkan data tentang ketepatan komponen buku ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum IPS Terpadu Terintegrasi Islam, ketepatan bahasa yang digunakan dalam buku ajar, ketepatan isi, serta kesesuaian nilai-nilai islam yang diintegrasikan pada buku ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum IPS Terpadu Terintegrasi Islam. Instrumen kedua ialah pedoman wawancara. Peneliti menggunakan wawancara sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data tentang: 1) Arahan dan saran ahli materi, ahli bahasa, ahli rancangan pembelajaran, ahli desain, dan ahli al qur'an dan al hadits. 2) Perkuliahan pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum IPS Terpadu dengan buku ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum IPS Terpadu Terintegrasi Islam.

### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. Skala yang digunakan dalam angket merupakan skala likert dengan rentang skor 1 – 5. Skor 1 untuk kategori sangat kurang, skor 2 untuk kategori kurang, skor 3 untuk kategori cukup, skor 4 untuk kategori baik dan skor 5 untuk kategori sangat baik. Adapun persentase tingkat ketercapaian bahan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\quad}{100}$$

Ket: N = jumlah responden

n = total item angket

Hasil perhitungan dari formula tersebut dapat dideskripsikan berdasarkan acuan berikut:

Tabel 1. Perhitungan kriteria efektivitas buku ajar

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
86 – 100	Sangat Efisien	Tidak perlu revisi
71 – 85	Efisien	Tidak perlu revisi
56 – 70	Cukup Efisien	Revisi
41 – 55	Kurang Efisien	Revisi
0–40	Sangat Kurang Efisien	Revisi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Berdasarkan validasi para ahli dan hasil uji coba buku ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum IPS Terpadu terintegrasi Islam pada kelompok kecil maupun kelompok besar, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa produk pengembangan ini dinyatakan sudah layak untuk digunakan sebagai buku pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pengembangan Kurikulum IPS Terpadu. Buku ajar yang dikembangkan membahas 6 materi dari total 14 materi yang harus dipelajari mahasiswa. Buku ajar tersebut berisi pembahasan materi, pembahasan ayat atau hadits atau nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan materi yang dibahas, rangkuman, dan latihan berupa tes formatif. Buku yang telah ditulis selanjutnya divalidasi kepada 3 orang ahli, yaitu ahli materi, ahli Al Qur'an dan Al Hadits, dan ahli bahasa. 3 orang ahli tersebut merupakan dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun hasil validasi para ahli diperjelas dengan perhitungan sebagai berikut:

#### 1. Validitas isi/materi

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{55}{1 \times 12 \times 5} \times 100 \% \\ &= \frac{55}{560} \times 100 \% \\ &= 91.7\% \text{ (sangat efisien atau tidak perlu revisi)} \end{aligned}$$

Hasil penghitungan tersebut, menunjukkan tingkat kelayakan buku ajar sebesar 91.7 % yang berarti buku ajar dalam klasifikasi sangat efisien atau tidak perlu direvisi. Pada tahap ini tidak dilakukan lagi revisi karena hasilnya buku ajar sudah layak dan baik digunakan untuk pembelajaran pengembangan kurikulum IPS.

#### 2. Validitas Al Qur'an/Hadits

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{44}{1 \times 12 \times 5} \times 100 \% \\ &= \frac{44}{455} \times 100 \% \\ &= 80\% \text{ (efisien atau tidak perlu revisi)} \end{aligned}$$

Hasil penghitungan tersebut, menunjukkan tingkat kelayakan buku ajar sebesar 80 % yang berarti buku ajar dalam klasifikasi efisien atau tidak perlu direvisi. Pada tahap ini tidak dilakukan lagi revisi karena hasilnya buku ajar sudah layak dan baik digunakan untuk pembelajaran pengembangan kurikulum IPS.

#### 3. Validitas Bahasa

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{56}{1 \times 12 \times 5} \times 100 \% \\ &= \frac{56}{75} \times 100 \% \\ &= 74.6\% \text{ (efisien atau tidak perlu revisi)} \end{aligned}$$

Hasil penghitungan tersebut, menunjukkan tingkat kelayakan buku ajar sebesar 74.6 % yang berarti buku ajar dalam klasifikasi efisien atau tidak perlu direvisi. Pada tahap ini

tidak dilakukan lagi revisi karena hasilnya buku ajar sudah layak dan baik digunakan untuk pembelajaran pengembangan kurikulum IPS.

Setelah dilakukan validasi, dan buku ajar yang dikembangkan telah dinyatakan valid untuk digunakan, selanjutnya produk yang berupa buku ajar ini diujicobakan ke kelompok kecil yang melibatkan 12 mahasiswa semester 3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut adalah hasil analisis uji coba kelompok kecil:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{1385}{12 \times 32 \times 5} \times 100 \% \\ &= \frac{1385}{1920} \times 100 \% \\ &= 72\% \text{ (efisien atau tidak perlu revisi)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan, tingkat kelayakan bahan ajar 72%, maka tingkat penerimaan mahasiswa terhadap buku ajar efisien atau tidak perlu direvisi. Namun, peneliti masih melakukan revisi guna menyempurnakan isi produk buku ajar yang dikembangkan.

Setelah diujicobakan ke kelompok kecil, produk kemudian diujicobakan kembali pada subjek yang lebih besar. Uji coba kelompok besar ini melibatkan 30 orang mahasiswa semester 3 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berikut adalah hasil analisis uji coba kelompok besar:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{3752}{30 \times 32 \times 5} \times 100 \% \\ &= \frac{3752}{4800} \times 100 \% \\ &= 78\% \text{ (efisien atau tidak perlu revisi)} \end{aligned}$$

Hasil penghitungan tersebut, menunjukkan tingkat kelayakan buku ajar sebesar 78 % yang berarti buku ajar dalam klasifikasi efisien atau tidak perlu direvisi. Pada tahap ini tidak dilakukan lagi revisi karena hasilnya buku ajar sudah layak dan baik digunakan untuk pembelajaran pengembangan kurikulum IPS.

#### 4. Analisis Data Tanggapan Dosen

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{132}{12 \times 32 \times 5} \times 100 \% \\ &= \frac{132}{1920} \times 100 \% \\ &= 82.5\% \text{ (efisien atau tidak perlu revisi)} \end{aligned}$$

Hasil penghitungan tersebut, menunjukkan tingkat kelayakan buku ajar sebesar 82.5 % yang berarti buku ajar dalam klasifikasi efisien atau tidak perlu direvisi. Pada tahap ini tidak dilakukan lagi revisi karena hasilnya buku ajar sudah layak dan baik digunakan untuk pembelajaran pengembangan kurikulum IPS.

Berdasarkan beberapa perhitungan di atas, dapat disimpulkan rekapitulasi data hasil uji kelayakan yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Buku Ajar oleh Validator

No	Respon-den	%	Kualifikasi		Keputusan
			SE	ECEKE	
1	Ahli Materi/Isi	91.7	V		Tidak Perlu Revisi
2	Ahli Al-Quran dan Hadits	80		V	Tidak Perlu Revisi
3	Ahli Bahasa	74.6		V	Tidak Perlu Revisi
4	Tanggapan Dosen	82.5		V	Tidak Perlu Revisi
5	Subjek Uji Coba Kelas Kecil	72		V	Tidak Perlu Revisi
6	Subjek Uji Coba kelas Besar	78		V	Tidak Perlu Revisi
<b>Jumlah</b>		478.8			
<b>Rata-Rata</b>		79.8		V	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil secara keseluruhan dari semua responden menyatakan bahwa produk buku ajar hasil pengembangan tidak perlu direvisi dengan tingkat persentase 79.8% yang berarti kualifikasinya efisien sehingga layak untuk digunakan. Dengan demikian, produk buku ajar 1 hasil pengembangan dapat diterima dengan baik. Produk buku ajar yang dikembangkan mendapat persetujuan dari ahli validasi dengan keputusan uji tidak perlu dilakukan revisi, akan tetapi ada beberapa catatan penting sebagai acuan perevisian. Meskipun kualifikasi berada pada level buku ajar dan tidak perlu direvisi, peneliti tetap melakukan perevisian secara kontinu untuk kesempurnaan produk buku ajar yang dikembangkan.

### ***Pembahasan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data validitas buku ajar dari ahli materi, ahli Al Qur'an/Hadits, dan ahli bahasa. Berdasarkan penilaian ahli materi, diperoleh data dengan skor 1 (Sangat Kurang) sejumlah 0%, skor 2 (Kurang) sejumlah 0%, skor 3 (Cukup) sejumlah 0%, skor 4 (Baik) sejumlah 36.4%, skor 5 (Sangat Baik) sejumlah 63.6%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari ahli validator materi sangat baik terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Prastowo (2016:

395) menyebutkan bahwa terdapat 3 pertanyaan utama yang harus dijawab jika hendak menentukan tingkat kedalaman dan keluasan materi pada modul. *Pertama*, apakah hal yang harus diketahui oleh pengguna modul setelah membaca materi di dalamnya?. *Kedua*, hal apa sajakah yang sebaiknya diketahui oleh siswa setelah membaca materi pada modul yang dikembangkan?, dan *Ketiga*, manfaat apakah yang diperoleh siswa setelah menggunakan modul yang dikembangkan sebagai sumber belajar?.

Selanjutnya, berdasarkan penilaian dari ahli Al Qur'an/Hadits diperoleh hasil skor 1 (Sangat Kurang) sejumlah 0%, skor 2 (Kurang) sejumlah 0%, skor 3 (Cukup) sejumlah 13.6%, skor 4 (Baik) sejumlah 63.6%, skor 5 (Sangat Baik) sejumlah 22.7%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari ahli validator Al-Quran dan Hadits baik terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Terakhir ialah penilaian dari ahli bahasa, hasil yang diperoleh ialah skor 1 (Sangat Kurang) sejumlah 0%, skor 2 (Kurang) sejumlah 0%, skor 3 (Cukup) sejumlah 21.4%, skor 4 (Baik) sejumlah 78.6%, skor 5 (Sangat Baik) sejumlah 0%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari ahli validator bahasa baik terhadap buku ajar yang telah dikembangkan.

Adapun kelayakan buku ajar yang diperoleh dari hasil uji coba kelompok kecil yang melibatkan 12 mahasiswa dengan berbagai latar belakang kemampuan, diperoleh hasil dengan skor 1 (Sangat Kurang) sejumlah 0%, skor 2 (Kurang) sejumlah 8.3%, skor 3

(Cukup) sejumlah 34.9%, skor 4 (Baik) sejumlah 44.5%, skor 5 (Sangat Baik) sejumlah 12.2%. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari mahasiswa baik terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Selanjutnya berdasarkan hasil uji coba kelompok besar yang terdiri dari 30 mahasiswa dengan berbagai kemampuan, diperoleh hasil skor 1 (Sangat Kurang) sejumlah 0%, skor 2 (Kurang) sejumlah 3.5%, skor 3 (Cukup) sejumlah 21.9%, skor 4 (Baik) sejumlah 54.8%, skor 5 (Sangat Baik) sejumlah 19.8%. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari mahasiswa baik terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Terakhir ialah data kelayakan yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Kurikulum, diperoleh hasil dengan skor 1 (Sangat Kurang) sejumlah 0%, skor 2 (Kurang) sejumlah 0%, skor 3 (Cukup) sejumlah 12.5%, skor 4 (Baik) sejumlah 62.5%, skor 5 (Sangat Baik) sejumlah 25%. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari dosen baik terhadap buku ajar yang telah dikembangkan.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan secara 2 tahap, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan/kelompok besar, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini telah layak untuk digunakan. Kelayakan ini dinilai berdasarkan kriteria yang harus dipenuhi buku ajar tersebut berdasarkan buku Pedoman Umum Penulisan Buku Ajar yang ditulis oleh tim dari PPS Brawijaya. Adapun kriteria yang harus dipenuhi ialah: 1) Buku ajar dapat digunakan untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam mempercept pembahasan materi pembelajaran. 2) Buku ajar dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar materi pembelajaran lebih awal. 3) Dalam buku ajar dapat juga disisipkan latihan-latihan berbasis masalah kontekstual yang harus dikerjakan mahasiswa.

4) Soal dapat dibuat berdasarkan buku ajar sehingga penilaiannya lebih fair sesuai kemampuan mahasiswa. 5) Mahasiswa dapat mempelajari ulang pembahasan yang telah diperoleh di kelas bersama dosen pengampu, khususnya jika mahasiswa merasa belum atau kurang mengerti. 6) Dengan adanya buku ajar, mahasiswa memiliki referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengerjakan tugas-tugasnya. (PPS Brawijaya, 2010). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah berfungsi dengan baik. Fungsi tersebut meliputi fungsi sebagai pedoman bagi guru atau dosen dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran dan sebagai pedoman bagi siswa/mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sekaligus berfungsi sebagai alat evaluasi bagi kegiatan belajar siswa (Depdiknas, 2007).

Pemilihan sumber belajar berupa modul dilakukan bukan karena tanpa alasan. Salah hal yang mendasari pemilihan ini ialah temuan Hadianto dkk (2018) yang menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar (modul) dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran yang berbasis *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (mahasiswa) dengan kriteria yang tinggi. Lebih lanjut Lasmiyati & Harta (2014) memperkuat, bahwa penggunaan buku ajar berupa modul dalam pembelajaran tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, namun juga minat belajarnya. Atas dasar inilah kemudian buku ajar berupa modul ditetapkan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat digunakan mahasiswa dalam belajar pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum di Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengembangan buku ajar terintegrasi islam ini merupakan bagian dari upaya peneliti membantu para mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengikuti perkuliahan Pengembangan Kurikulum untuk dapat memahami keterkaitan antara kurikulum dan nilai-nilai keislaman. Berkenaan dengan hal ini, Hamzah (2015) menyatakan bahwa pengembangan bahan pembelajaran (buku ajar) terintegrasi islam merupakan bagian dari upaya menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi mata pelajaran (mata kuliah) umum sehingga dapat turut memberikan sumbangsih pada pembentukan karakter dan moral keislaman bagi siswa/mahasiswa. Dengan demikian,

tujuan pendidikan yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorpun dapat tercapai secara bersamaan. Hal ini diperkuat dengan temuan Khoiri dkk (2017) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis integrasi islam dapat meningkatkan karakter islami berupa kejujuran dan kerjasama siswa (mahasiswa). Integrasi ini dapat dilakukan dengan pendekatan pada pengembangan model pembelajaran dan bahan ajar yang salah satunya berupa modul, serta media ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam (Mulyani dkk: 2018).

### KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan produk berupa Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum IPS terpadu terintegrasi Islam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan sebagai buku acuan dalam kegiatan pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum IPS Terpadu di Jurusan P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Validitas produk yang dikembangkan dibuktikan dengan penilaian dari para ahli yang meliputi ahli materi, ahli al Qur'an dan Al hadits serta ahli bahasa yang menyatakan produk telah baik dan tidak perlu direvisi untuk digunakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khoiri, Qori Agussuryani, Puji Hartini. 2017. Penumbuhan Karakter Islami melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains-Islam. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol. 2, No 1 (2017). p-ISSN: 2301-7562, e-ISSN: 2579-7964.
- Asfiati. *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum* (Medan: Perdana Publishing)
- Aty Mulyani dkk. 2018. Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan nilai-nilai Islam untuk Membangun Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah. *JEMST: Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology*. Vol. 1, No. 1 (2018). E-ISSN: 2614-1507
- <http://www.uin-malang.ac.id/s/uin/profil> diakses pada 28 April 2017 pukul 06.20 WIB Departemen Agama-UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2009). *Tarbiyah Uli al-Albab: Dzikir, Fikir, dan Amal Shaleh – Konsep Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hadianto Husaen, Imam Mudakir, Iis Nur Asyiah. 2018. Effectiveness of the Module with Scientific Approach to the Study of Biology in Senior High School. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science (IJAERS)*. Vol. 5 Issue-7, July 2018. ISSN: 2349-6495(P)|2456-1908(O)
- Hamzah, Faiz. 2015. Studi Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah. *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 1, September 2015. ISSN 2502-0668
- Hasil wawancara pada Tenaga Administrasi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada hari Selasa, 25 April 2017 pukul 10.26 WIB
- Lasmiyati & Idris Harta. 2014. Pengembangan Modul pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 9, Nomor 2, Desember 2014 (161-174)
- Undang-Undang Dasar 1945

- Walter Dick dan Lou Carey. (2001) *The Systematic Design of Intruction*. Illinois: Scott Foresman and Company.
- Suharsimi Arikunto. (2002) *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Rev., Jakarta: Bumi Aksara
- Prastowo, Andi. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana